

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya sistem informasi pada perannya di aspek bisnis perusahaan dalam membantu organisasi dalam menjalankan tugasnya menjadi permasalahan unik yang kita temui di masa sekarang, terlebih di masa teknologi yang sudah berkembang di zaman sekarang. Sistem informasi yang relevan dengan perusahaan atau organisasi itu adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian sumber daya berupa manusia dan peralatan yang dibuat untuk perubahan data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang berharga bagi penggunanya

Dalam menghasilkan informasi yang bagus, maka sistem informasi seharusnya efisien, efektif, akurat, dan dapat memberikan informasi yang mudah untuk dipahami.

Di masa pandemik ini, mungkin yang sangat erat hubungannya dengan Sistem Informasi adalah puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang

setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI No 75, 2014). Puskesmas juga berperan menjadi wadah pelayanan dalam hal pengobatan untuk orang sakit , yang pemberian obatnya sesuai dengan anjuran dari dokter.

Puskesmas menjadi hal yang paling erat dengan Covid-19, dimana puskesmas telah melaksanakan berbagai cara dalam penanganan pencegahan dan pembatasan penyebaran infeksi. Walaupun pada masa pandemi, puskesmas harus tetap melakukan fungsi utama dari puskesmas yaitu melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama seperti yang telah ditetapkan dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Dalam pelayanannya, obat merupakan satu bagian penting dalam hal ini. Terlebih saat sekarang ini, kebutuhan obat-obatan dan Barang Medis Habis Pakai (BMHP) misalnya APD, desinfektan serta bahan untuk pemeriksaan laboratorium COVID-19 (*rapid test*, kontainer steril, *swab dacron* atau *flocked swab*) pasti sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, persediaan obat harus diperhatikan agar obat yang tersedia setiap saat dan dalam jumlah yang cukup agar operasional puskesmas dapat berjalan dengan baik. Persediaan obat juga merupakan kriteria dalam penilaian kualitas pelayanan puskesmas. Oleh karena itu, setiap puskesmas akan berusaha menjaga persediaan obat dengan memperhatikan proses pengadaan obat hingga proses pendistribusian dan memperhatikan pengendalian internal persediaan sehingga meminimalisir persediaan yang ada dari tindakan yang tidak diinginkan ataupun kerusakan yang ada.

UPT Puskesmas Parigi Baru merupakan lembaga pelaksana teknis pelayanan medis Kota tangsel yang bertugas sebagai pelaksana pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Menurut BPS kota tangsel, Kecamatan Pondok Aren terdiri dari 11 Kelurahan dengan jumlah penduduk 418.420 Jiwa (2019). Angka tersebut membuktikan bahwa Kecamatan Pondok Aren memiliki jumlah penduduk kedua terbanyak di antara seluruh kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Sejalan dengan banyaknya jumlah penduduk di wilayah ini maka tugas dan tanggung jawab Puskesmas Parigi Baru dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat di Kecamatan Pondok Aren pun semakin besar. Apalagi dengan bertambahnya masyarakat Kecamatan Pondok Aren yang mungkin terkena COVID-19 membuat Puskesmas semakin berupaya dalam proses pencegahan dan proses membatasi penularan infeksi di wilayah kerjanya. Saat menjalani tugasnya, hal penting yang harus diperhatikan Puskesmas Parigi Baru adalah persediaan obat-obatan dan persediaan Barang Medis Habis Pakai (BMHP) untuk penanganan COVID-19. Sehingga Sistem informasi akuntansi persediaan obat sangat diperlukan untuk kelancaran Puskesmas Parigi Baru dalam menjalankan tugasnya.

Bersumber pada uraian diatas, penulis ingin tahu akan kelanjutan tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan serta pengendalian internal pada Puskesmas dalam karya tulis yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi terkait siklus persediaan obat di Puskesmas Parigi Baru periode 2020/2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, oleh karena itu dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

- 1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Puskesmas Parigi Baru ?
- 2) Bagaimana pengendalian internal persediaan obat pada Puskesmas Parigi Baru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut ,maka tujuan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKAIT SIKLUS PERSEDIAAN OBAT DI PUSKESMAS PARIGI BARU PERIODE 2020/2021” ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Puskesmas Parigi Baru
- 2) Untuk menganalisis pengendalian internal persediaan obat pada Puskesmas Parigi Baru
- 3) Untuk menyesuaikan teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dengan praktik yang ada di lapangan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Saat menyusun Karya Tulis Tugas Akhir, penulis akan memberikan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

- 1) Pembahasan yang berkenaan dengan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat di Pusat kesehatan masyarakat Parigi Baru , mulai dari proses pengadaan sampai pendistribusian obat.
- 2) Pembahasan yang berkenaan dengan pengendalian internal terkait persediaan obat pada Puskesmas Parigi Baru

1.5 Manfaat Penulisan

- 1) Bagi Pihak Puskesmas Parigi Baru

Hasil dari analisis yang penulis buat bermanfaat. Untuk usulan maupun tambahan informasi terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal cadangan yang efektif sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

- 2) Bagi akademisi

Berguna untuk menambah sumber acuan pustaka yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan.

- 3) Bagi penulis

Hasil analisis ini menambah wawasan mengenai pengelolaan persediaan obat di pusat kesehatan masyarakat serta sebagai sarana sekaligus perantara dalam penerapan teori dan praktik terkait control internal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I memberikan penjelasan mengenai paparan umum karya tulis tugas akhir yang akan dirancang oleh penulis, dimana akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup penulisan,

manfaat penulisan, teknik pengumpulan data, dan menguraikan sistematika penyajian dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa teori yang melandasi penulisan dan pembahasan topik karya tulis. Adapun teori yang akan dibahas yaitu sistem informasi akuntansi persediaan beserta penjelasan mengenai tujuan, pihak yang terlibat, dokumen yang dibutuhkan dan prosedur terkait persediaan obat. Selain itu, penulis juga akan membahas teori mengenai sistem pengendalian internal terkait persediaan obat.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan untuk menulis KTTA. Penulis juga akan membahas mengenai gambaran umum Puskesmas Parigi Baru yang meliputi identitas, visi misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi Puskesmas Parigi Baru, serta kegiatan Puskesmas Parigi pada masa pandemi. Penulis juga akan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat serta melakukan analisis pengendalian internal persediaan obat.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini membahas tentang summary (kesimpulan) yang diperoleh dari hasil kajian yang dilakukan penulis pada beberapa bab sebelumnya dan diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi puskesmas dalam mengelola persediaan obat dan bermanfaat juga untuk pihak lainnya yang terkait.